

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada pada perusahaan bank BUMN konvensional yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak likuiditas dan *growth* terhadap nilai perusahaan bank BUMN konvensional yang *go public*.

##### **C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan bank BUMN konvensional yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar populasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
2	PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	BBNI
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN

*Sumber: idx.co.id, olah data 2022*

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus atau sampel jenuh. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

perusahaan bank BUMN konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
2	PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	BBNI
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN

*Sumber: idx.co.id, olah data 2022*

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang saat ini diteliti yaitu likuiditas dengan pengukuran *loan to deposit ratio* (LDR) yang disebut sebagai (X<sub>1</sub>) dan *growth* disebut sebagai (X<sub>2</sub>), sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan yang disebut dengan (Y).

##### **1. Variabel Independen**

**Rasio Likuiditas** salah satunya dapat ditentukan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kansil *et al.* (2021) *Loan to deposit ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Menurut Almadany (2012) LDR ini menjadi salah satu tolak ukur rasio likuiditas bank. Dengan Rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$$

**Growth** merupakan rasio pertumbuhan perusahaan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya ditengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha mereka. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini menghitung pertumbuhan aset dengan proporsi selisih total aset periode sekarang dengan tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya. Menurut (Rahayu, 2019) rumusnya sebagai berikut:

$$Growth = \frac{\text{Total Aset}(t) - \text{Total Aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t-1)}$$

## 2. Variabel Dependen

**Nilai Perusahaan** merupakan kinerja perusahaan yang mencerminkan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan (Harmono (2009:333) dalam (Kahfi, Pratomo, and Aminah 2018) dengan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*Equity Market Value*) yaitu hasil yang diperoleh dari perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), yaitu hasil yang diperoleh

dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* (deret waktu) dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik itu berupa catatan transkrip, buku, dokumen, laporan dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan variabel dalam penelitian ini.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang disertai dengan beberapa uji asumsi klasik.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah penyajian data secara numerik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Pengujian statistik dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen, variabel independen, dan moderasi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang akan digunakan haruslah memiliki tingkat kesalahan seminimal mungkin, oleh karena itu beberapa asumsi haruslah terpenuhi atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut dijelaskan secara singkat mengenai uji asumsi-asumsi tersebut:

### a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011) Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $p \leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika  $p \geq 0,05$  maka distribusi data normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat yang tidak memiliki hubungan yang erat atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independennya (Ghozali, 2011). Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan lain tetap, maka ini disebut homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendekati gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar *scatterplots* dari output SPSS. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### d. Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Suatu persamaan regresi akan dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah autokorelasi (Ghozali 2011)

## 3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengemukakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2010). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$X_1$ : *Loan to Deposit Ratio*

$X_2$ : *Growth*

$e$  : *error*

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah tahap uji asumsi klasik, kemudian analisis regresi linier berganda maka yang terakhir adalah pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis sebelumnya, dengan uji t dan uji determinan. Berikut penjelasannya:

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Ghozali, 2017).

Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan signifikansi 0,05
- 3) Menentukan t hitung dan t kritis
- 4) Pengambilan keputusan

$t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$  jadi hipotesis diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$  jadi hipotesis ditolak

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dengan diketahui  $H_0$ : variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan signifikansi 0,05
- 3) Jika nilai signifikansi Uji F  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 4) Jika nilai signifikansi Uji F  $< 0.05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ulfah & Abbas, 2019). Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary<sup>h</sup>* dan tertulis *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah-jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

#### **d. Uji Dominan**

Menurut Ghozali (2017) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi dan signifikansi variabel



memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta atau nilai signifikansi nya kurang dari 0,05, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai *standardized coefficients* beta yang paling tinggi dan nilai signifikansi.